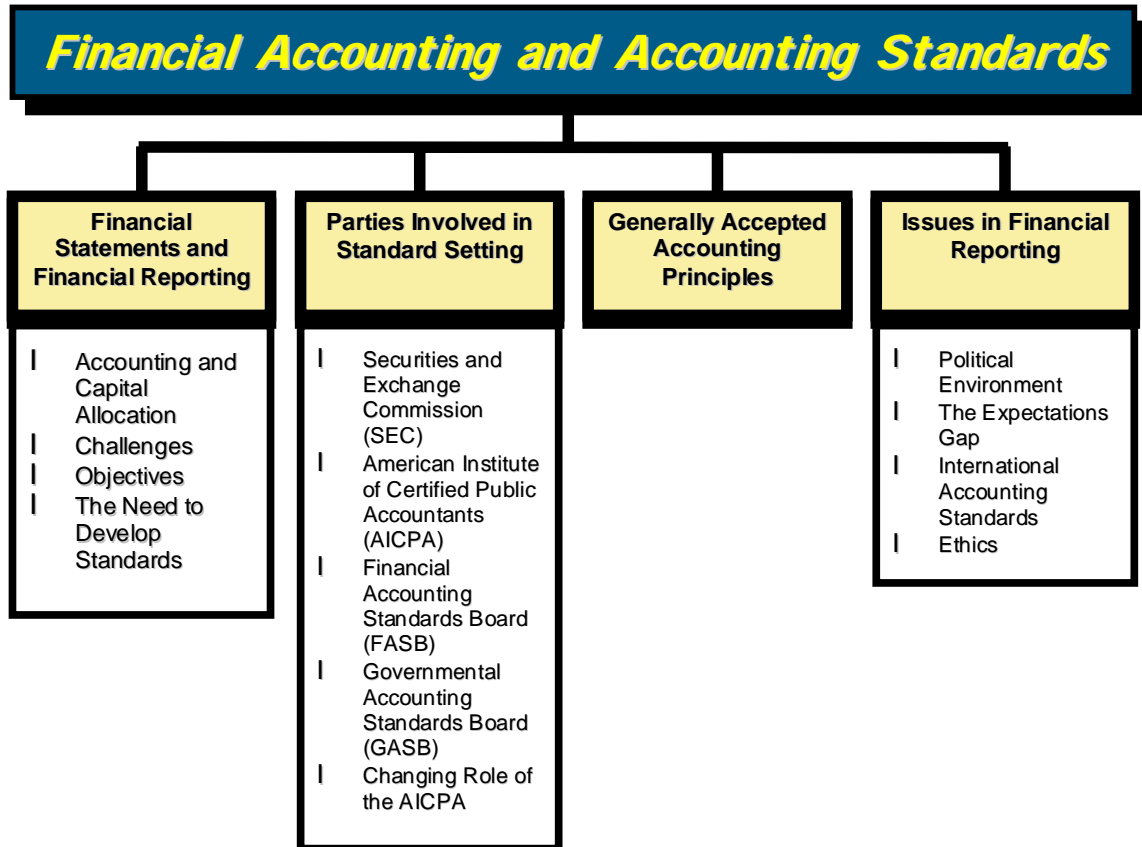


## FINANCIAL ACCOUNTING AND ACCOUNTING STANDARDS



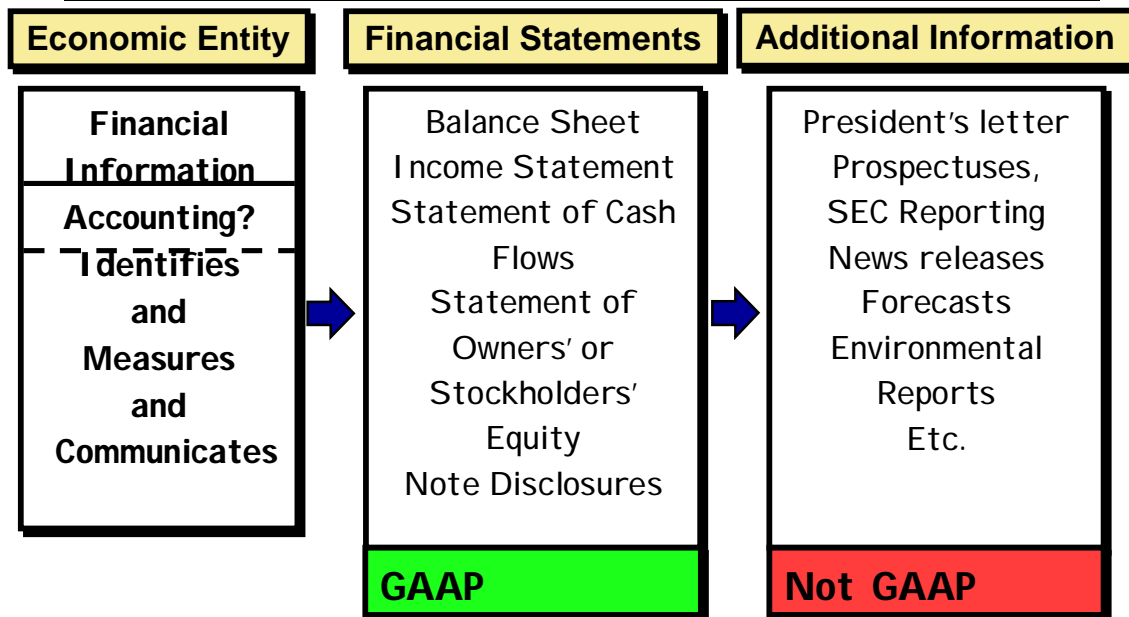
### Lingkungan Akuntansi Keuangan

Lingkungan akuntansi terdiri-dari kondisi sosial-ekonomi, politik –hukum, pembatasan-pembatasan, dan pengaruh yang bervariasi dari waktu ke waktu. Karenanya, tujuan dan praktek akuntansi dewasa ini tidak sama lagi dengan masa lalu. Teori akuntansi telah berevolusi untuk memenuhi kebutuhan dan pengaruh yang terus berubah.

Akuntansi dapat didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi:

1. pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang;
2. entitas ekonomi kepada;
3. pemakai yang berkepentingan

## **Characteristics of Accounting**



### **Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan**

Akuntansi keuangan (financial accounting) adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal.

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar korporasi. Beberapa informasi keuangan hanya dapat atau lebih baik disajikan melalui pelaporan keuangan (financial reporting), bukan melalui laporan keuangan formal.

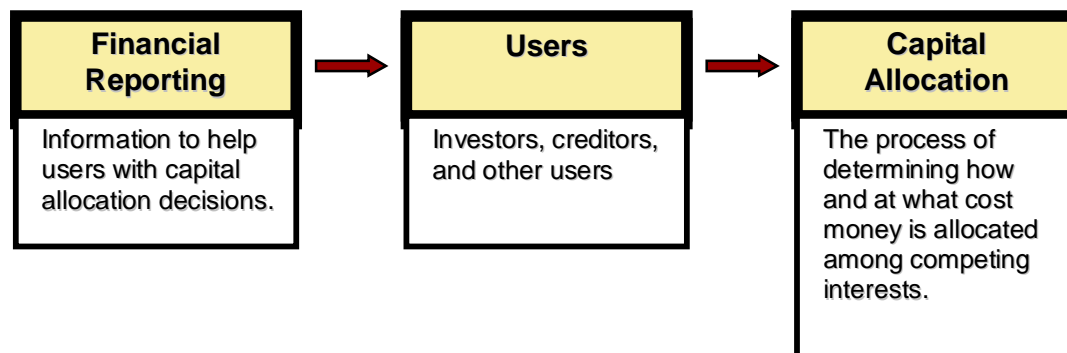
### **Akuntansi dan Alokasi Modal**

Karena sumber daya yang terbatas, maka manusia berusaha mengawetkan, menggunakan secara efektif, dan mengidentifikasi serta mendukung mereka yang dapat memanfaatkan sumber daya alam secara efisien. Sebagai akibatnya, mereka bisa menilai pengembalian serta risiko relatif yang berhubungan dengan peluang investasi, dan dengan demikian, dapat menyalurkan sumber daya secara efektif. Proses alokasi modal ini bekerja sebagai berikut:

## Accounting and Capital Allocation

Resources are **limited**. Efficient use of resources often determines whether a business thrives.

Illustration 1-1 Capital Allocation Process



Tantangan yang dihadapi Akuntansi Keuangan

1. Pengukuran nonkeuangan
2. Informasi yang berorientasi ke depan
3. aktiva lunak
4. Ketepatan waktu

### Tujuan Pelaporan Keuangan

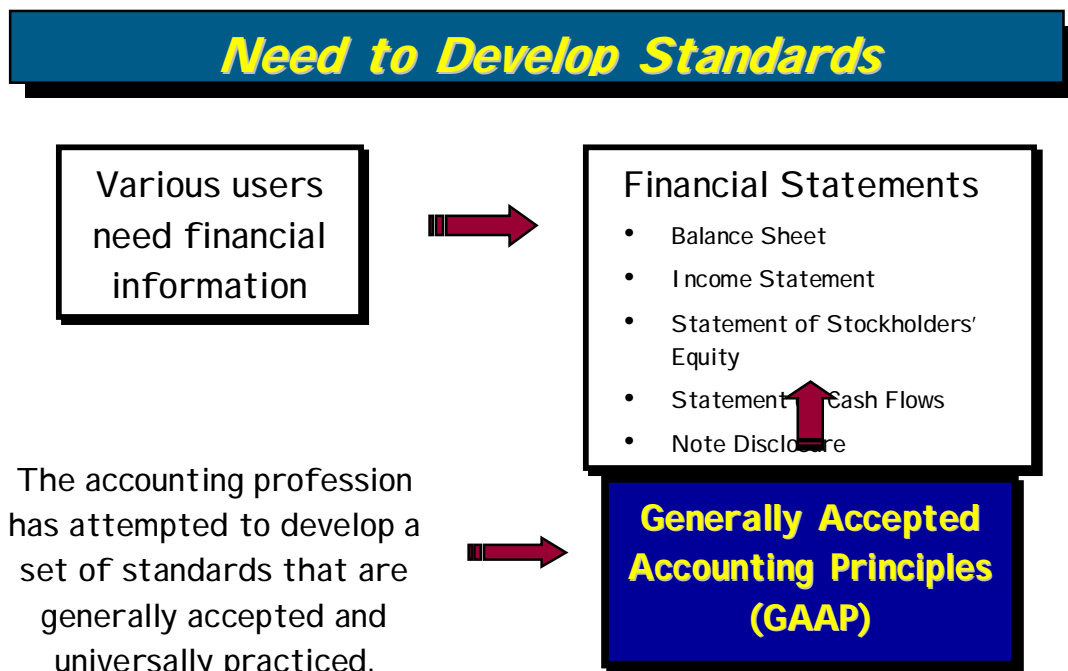
Tujuan dari pelaporan keuangan oleh perusahaan bisnis, harus menyediakan informasi:

1. yang berguna bagi investor serta kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan serupa secara rasional.
2. untuk membantu investor serta kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya dalam menilai jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian penerimaan kas prospektif dari dividend atau bunga dan dari hasil penjualan, penebusan, atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman.
3. tentang sumber daya ekonomi dari sebuah perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber daya ke entitas lainnya dan ekuitas pemilik), dan pengaruh dari transaksi, kejadian, serta situasi yang mengubah sumber daya perusahaan dan klaim pihak lain terhadap sumber daya tersebut.

### Kebutuhan untuk membuat Standar

Kontroversi utama dalam penetapan standar akuntansi adalah "Peraturan siapa yang harus dipatuhi, dan apa peraturannya?" jawaban atas pertanyaan ini tidaklah jelas karena pemakai laporan keuangan memiliki kebutuhan yang beragam terhadap berbagai

jenis informasi. Untuk memenuhi kebutuhan ini, dan untuk memenuhi tanggung jawab pelaporan fidursari (tanggung jawab manajemen untuk mengelola aktiva dengan sepenuh hati dan jujur), disajikan laporan keuangan bertujuan umum.



Pihak-pihak yang Terlibat dalam Penetapan Standar

1. Securities and Exchange Commission (SEC)
2. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)
3. Financial Accounting Standards Board (FASB)
4. Government Accounting Standards Board (GASB)

Isu-isu dalam Pelaporan Keuangan

1. Penetapan Standar dalam lingkungan politik, standar akuntansi selain merupakan penemuan dari proses yang teliti dan empiris, juga merupakan produk dari tindakan politik
2. Kesenjangan ekspektasi, apa yang menurut publik harus dilakukan akuntan dan apa yang menurut akuntan bisa mereka lakukan-sulit untuk dihilangkan.
3. Standar Akuntansi Internasional.
4. Etika dalam lingkungan Akuntansi keuangan, melakukan hal yang benar dan membuat keputusan yang benar tidak selalu mudah. Kebenaran tidak selalu terlihat dengan jelas, tekanan untuk membengkokkan aturan, untuk memainkan permainan, untuk mengabaikannya begitu saja, bisa sangat berat.